

ABSTRAK

Untuk mengetahui dan menjelaskan cara penyelesaian sengketa tanah melalui musyawarah adat di Desa Mendahara Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala dan cara mengatasi kendala dalam penyelesaian sengketa tanah melalui musyawarah adat di Desa Mendahara Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, yaitu mengkaji dan menelaah kondisi dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan wawancara dan studi kepustakaan. Bahan hukum yang telah diperoleh akan dianalisis dengan metode preskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa, proses penyelesaian sengketa tanah dilakukan dengan cara, persiapan untuk mempertemukan kedua belah pihak, memberikan undangan kepada pihak yang bersangkutan, melakukan perundingan, menyamakan pemahaman, indentifikasi kepentingan, generalisasi opsi-opsi para pihak, menentukan opsi yang dipilih, negosiasi akhir dan pormalisasi kesepakatan penyelesaian sengketa. dalam penyelesaian sengketa tanah terdapat berbagai kendala yang merintanginya diantaranya, tidak hadirnya salah satu dari kedua pihak yang bersengketa, tidak adanya itikad baik dari kedua belah pihak yang bersengketa, adanya kedua belah pihak yang bersebrangan memiliki kemampuan tingkat pendidikan, dan toleransi yang berbeda-beda terhadap keseimbangan social, Beberapa pihak tidak mengetahui peran dan tujuan musyawarah, Kantor Pertanahan menganggap proses penyelesaian sengketa terkesan sangat lamban dan terkahir data yang diberikan tidak lengkap.

Kata Kunci: Proses Penyelesaian Sengketa Tanah, Kendal, Cara Mengatasi Kendala.

ABSTRACT

To find out and explain how to resolve land disputes through customary deliberation in Mendahara Village, Mendahara District, East Tanjung Jabung Regency, To find out and explain the obstacles and how to overcome obstacles in resolving land disputes through customary deliberation in Mendahara Village, Mendahara District, East Tanjung Jabung Regency. This type of research is empirical legal research, namely studying and examining conditions by looking at the reality in practice in the field. Data collection techniques are carried out by applying interviews and literature studies. The legal materials that have been obtained will be analyzed using qualitative prescriptive methods. The results of the study found that the process of resolving land disputes was carried out by means of preparation to bring together the two parties, giving invitations to the parties concerned, conducting negotiations, aligning understanding, identifying interests, generalizing the options of the parties, determining the chosen option, final negotiations and formalizing the dispute resolution agreement. in resolving land disputes there are various obstacles that hinder, including, the absence of one of the two disputing parties, the absence of good faith from both disputing parties, the existence of both opposing parties having different levels of education, and tolerance for social balance, Some parties do not know the role and purpose of deliberation, the Land Office considers the dispute resolution process to be very slow and finally the data provided is incomplete.

Keywords: Land Dispute Resolution Process, Kendal, How to Overcome Obstacles.